

**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS DARUL ULUM
MATANG DANAU KECAMATAN PALOH
TAHUN 2022/2023**

Anisa Trirezeki

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: trirezekianisa@gmail.com

Susilawati

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: sulisawatiecy0@gmail.com

Astaman

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: astaman.rf@gmail.com

ABSTRACT

This thesis discusses the supervisory role of the school principal in improving the performance of PAI teachers at MTs Darul Ulum Matang Danau. This study has three research objectives including the following; First, find out the application of the supervision of the MTs Darul Ulum Matang Danau principal in improving the performance of PAI teachers in 2022/2023. Second, knowing the role of supervising the MTs Darul Ulum Matang Danau principal in improving the performance of PAI teachers in 2022/2023. Third, knowing the supporting factors for implementing the supervision of the MTs Darul Ulum Matang Danau principal in improving the performance of 2022/2023 PAI teachers. This study uses a phenomenological approach while this type of research is qualitative research. There are three types of data collection techniques in this study, namely: Observation, Interview, and Documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Then the data validity checking technique used is triangulation and member check. The results of the research are: First, the application of the supervision of the MTs Darul Ulum Matang Danau principal in improving the performance of PAI teachers in the following ways: 1) Supervising or monitoring teachers who are carrying out the teaching and learning process in class. 2) Assess the teacher's performance and the level of students' understanding during learning. Second, the supervisory role of the principal of MTs Darul Ulum Matang Danau in improving the

performance of PAI teachers is very important. This is because the role of supervision at MTs Darul Ulum Matang Danau can improve the performance of PAI teachers. Third, the supporting factors for implementing the supervision of the MTs Darul Ulum Matang Danau principal in improving the performance of PAI teachers include, 1) to improve the quality of education at MTs Darul Ulum Matang Danau. 2) to improve teacher performance and student achievement at MTs Darul Ulum Matang Danau.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Performance, PAI

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Darul Ulum Matang Danau. Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut; *Pertama*, mengetahui penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI tahun 2022/2023. *Kedua*, mengetahui peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI tahun 2022/2023. *Ketiga*, mengetahui faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, *verifikasi* dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitiannya yaitu: *Pertama*, Penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI yakni dengan cara sebagai berikut: 1) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas. 2) Melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. *Kedua*, Peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau Dalam meningkatkan kinerja guru PAI sangat penting. Hal itu dikarenakan peran supervisi di MTs Darul Ulum Matang Danau dapat meningkatkan kinerja guru PAI. *Ketiga*, Faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI diantaranya adalah, 1) untuk meningkatkan kualitas pendidikan MTs Darul Ulum Matang Danau. 2) untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi murid di MTs Darul Ulum Matang Danau.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. (Darmaningtyas, 2017) Sementara itu, John Dewey di dalam Yohanes menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. (Yohanes, 2021) Berdasarkan pendapat Jhon Dewey dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan tahap-tahap dalam menuntut ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud lebih mengarah ke alam dan sesama manusia intelektual dan emosional. Dari pengertian di atas secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai kehidupan lebih baik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan sendiri menjadi bagian terpenting bagi negara Indonesia, lantaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa harus dimulai dari pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, Indonesia menjadi salah satu negara yang mewajibkan warga negaranya untuk mengikuti wajib belajar 9 tahun. Sesuai dengan yang tertuang dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 6 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Sehingga semakin jelas pendidikan bagi warga negara Indonesia.

Selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa kewajiban pendidikan juga sejalan dengan agama mayoritas di Indonesia yakni agama Islam. Agama Islam sendiri juga mewajibkan bagi umatnya untuk memberikan pendidikan kepada anaknya masing-masing, terutama Pendidikan Agama Islam. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur’an surah At-Tahrim ayat 6 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Menurut M Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat tersebut menjelaskan “Wahai orang-orang beriman peliharalah diri dan keluarga kalian dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri atas manusia dan bebatuan. Yang menangani neraka itu dan yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam menghadapi mereka”.(M. Quraish, 2002) Sementara itu Imam Al Qurthubi menjelaskan bahwa Ketika Allah SWT berfirman “peliharalah dirimu”, para ulama berkata, “anak termasuk ke dalam firman Allah tersebut, sebab anak adalah bagian dari dirinya”. Seorang harus mengajari anaknya sesuatu yang halal dan haram, sekaligus menjauhkannya dari kemaksiatan dan dosa, serta hukum-hukum lainnya.(Syaikh, 2009) Abu Ja’far Muhammad juga menjelaskan bahwa maksud dari “dan Keluargamu” dalam ayat di atas adalah perintah mengajarkan keluarga tentang cara taat kepada Allah, sehingga mereka terhindar dari api neraka.(Abu, 2009) Ayat tersebut merupakan anjuran untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam sedini mungkin. Hal itu merupakan bentuk dari realisasi menajaga diri dan keluarga dari api neraka, sehingga jelas pendidikan juga penting dan wajib dalam agama Islam terutama Pendidikan Agama Islam.

Dewasa ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh setiap siswa Dapat di lihat dalam proses pembelajaran PAI ketika seorang siswa kurang *feedback* terhadap proses pembelajaran PAI. Hal itu menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh guru mata pelajara pendidikan agama Islam hampir di setiap sekolah. Bahkan tidak terkecuali permasalahan tersebut juga terjadi di Kabupaten Sambas, salah satunya adalah di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh. Berbagai penyebab yang mampu mempengaruhi siswa sehingga menurunnya minat belajar siswa, salah satunya adalah kinerja guru yang menurun, terlebih pasca masa pandemi Covid-19 yang mana pada masa tersebut pembelejaran harus dilakukan secara daring. Tentunya hal itu memberikan pengaruh besar untuk kinerja guru, mengingat setelah sekian lama tidak melakukan pembelajaran tatap muka membuat kinerja guru mengalami penurunan saat melakukan pembelajaran tatap muka. Selain itu, siswa di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh juga sudah terpengaruh oleh *Gadget* sehingga tingkat fokus siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurun.

Permasalahan menurunnya kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh guru. Tentunya hal tersebut menuntut guru agar mampu memecahkan permasalahan kinerja yang menurun. Salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru, mengingat dengan semakin baiknya

kinerja guru maka akan memberikan pengaruh besar terhadap daya belajar siswa untuk menerima setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, salah satu berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru adalah supervisi dari kepala sekolah.

Daresh di dalam Husaini menjelaskan supervisi adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Husaini, 2019) Berdasarkan penjelasan Daresh menunjukkan bahwa melalui supervisi akan mampu membantu dalam meningkatkan kinerja para guru agar lebih efektif dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa. Sehingga jelas bahwa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh diperlukan supervisi dari kepala sekolah agar mampu memberikan peningkatan kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Matang Danau Kecamatan Paloh.

Setelah dilakukan survey di Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh, terlihat siswanya pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang memberikan *feedback* atau memberikan respon. Sehingga pada saat memberikan pertanyaan siswa tidak ada yang menjawab dan harus ditunjuk langsung oleh guru, dengan demikian jawaban dari siswa banyak yang tidak sesuai dengan penjelasan. Tidak hanya sampai disitu, pada saat guru memberikan pembelajaran lebih sering dengan menggunakan buku tanpa ada bantuan media lain sehingga siswa menjadi kurang fokus dan kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada saat pelaksanaan pembelajaran *daring* proses pembelajaran berubah sehingga juga merubah kinerja guru pada saat pembelajaran tatap muka.

Pemilihan MTs Darul Ulum sebagai objek penelitian terdapat tiga alasan diantaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, MTs Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam namun minat belajar dalam mata pelajaran pendidikan Islam menurun, berdasarkan hasil survey yang dilakukan, terlihat siswa kurang fokus dan terlebih proses pembelajaran berubah dari secara online menjadi tatap muka. *Kedua*, MTs Darul Ulum masih terakreditasi C. *Ketiga*, MTs Darul Ulum merupakan masih sekolah baru dan berdiri sekitar kurang lebih 7 tahun. Ketiga alasan tersebut menjadi alasan dalam memilih MTs Darul Ulum mengingat berbeda dengan sekolah lain yang ada di Matang Danau dan sekitarnya.

Jadi berdasarkan beberapa fenomena dan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam, penelitian yang berjudul "Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada falsafah yang digunakan untuk meneliti, pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan teknik analisis data dan keabsahan data dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Dewi, 2017) Sementara itu, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah penelitian untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalaman beserta maknanya. (Ellys, 2013)

Setting merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris. *Setting* menurut bahasa Inggris diartikan dengan keadaan, letak, atau tempat, alat, dan latar, dengan demikian, *setting* penelitian merupakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, tempat atau wilayah yang akan dijadikan lokasi atau objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif yang alami mempunyai tiga dimensi, yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dan dimensi kegiatan. Dimensi tempat menunjukan tempat penelitian, dimensi pelaku menunjukan orang-orang yang dirujuk sebagai sumber penelitian. Dimensi kegiatan menunjukan aktivitas yang diamati selama kegiatan penelitian berlangsung. (Adnan & Mujahidin, 2017)

Data merupakan bahan penting dalam penelitian. Data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data menurut Sutanta adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukan jumlah, tindakan, atau hal. (Albi, 2018) Sedangkan menurut Kerlinger data adalah hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. (Ulber, 2017) Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa data merupakan fakta yang didapat setelah melakukan pengamatan. Data tersebut dapat berupa gambar, video, angka, kata-kata, dan tulisan. Jenis data dibagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada

objek yang akan diteliti, pengamatan ini meliputi fenomena-fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Joko, 2004) Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanggapi memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Joko Subagyo wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dan narasumber/sumber informasi. (Joko, 2004) Dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan menyimpan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya. (Suharso, 2008)

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah. (Sandu & M. Ali Sodik, 2015) Beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini guna mempermudah penganalisisan data. Beberapa teknik tersebut yaitu: reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan dua teknik berikut: Model *Triangulasi* diartikan mengulang, atau klarifikasi dengan berbagai sumber. Menurut konsep Norma K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. (Norman, 2007) *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh peneliti, sesuai dengan apa yang telah diberikan pemberi data. selain itu, tujuan lain dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan skripsi sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber. (Albi, 2018)

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah. (Sandu & M. Ali, 2015) Sementara itu, menurut Lexy J. Moloeng di dalam Kristi menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar foto dan sebagainya.

Setelah ditelaah langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi terakhir adalah penafsiran data. (Kristi, 2017) Beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini guna mempermudah penganalisisan data. Beberapa teknik tersebut yaitu: reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI tahun 2022/2023

Penerapan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Usaha yang dimaksud merupakan usaha yang sebelumnya telah direncanakan sebaik mungkin. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat mempermudah pekerjaan yang akan dilakukan dan mencapai tujuan sesuai dengan keinginan. Menurut Usman, penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman & Nurdin, 2002) Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui penerapan adalah suatu usaha untuk melakukan hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga dapat mencapai hasil maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sementara itu, supervisi kepala sekolah merupakan serangkaian upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dari guru. Hal tersebut dapat berupa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga dapat menambah kualitas atau kinerja seorang guru. Sehingga kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas dapat meningkat dan berhasil mencapai tujuan utama dari pendidikan.

Setelah dipaparkan terkait dengan pengertian penerapan supervisi kepala sekolah, maka dapat diketahui bahwa penerapan supervisi kepala sekolah adalah melakukan atau melaksanakan upaya yang telah terencana untuk meningkatkan mutu atau kualitas guru oleh kepala sekolah. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan upaya kepala sekolah yang telah terencana untuk meningkatkan mutu atau kualitas guru.

Penerapan supervisi kepala sekolah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah maupun prestasi siswa. Seperti di MTs Darul Ulum Matang Danau melakukan penerapan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam atau PAI. Menurut Daud selaku kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor pada penerapan supervisi dirinya melakukan

pengawasan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI. Hal itu dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sehingga akan memudahkan Daud untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru.

Menurut Daud terdapat ada tiga tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah diantaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, persiapan terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah pada saat pelaksanaan supervisi diantaranya adalah 1) mempersiapkan instrument penilaian, 2) mempersiapkan daftar pertanyaan untuk sesi evaluasi, 3) mengidentifikasi masalah, 4) analisis data supervisi. *Kedua*, pelaksanaan, yakni kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. *Ketiga*, evaluasi pada tahap tersebut kepala sekolah menyampaikan hasil monitoring dan menyampaikan masalah atau kendala guru pada saat proses pembelajaran. Selain itu kepala sekolah juga melakukan tanya jawab dan memberikan masukan terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang disupervisi.

Sedangkan guru PAI di MTs Darul Ulum selaku orang melaksanakan supervisi yakni Suhaimi yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits juga berpendapat penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau dengan cara melakukan pengawasan terhadap Suhaimi pada saat dirinya melakukan pembelajaran terhadap siswa. Selain itu, Suhaimi juga menjelaskan tahapan-tahapan supervisi kepala sekolah yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Suhaimi pada tahap persiapan sebelum melaksanakan supervisi kepala sekolah mengingatkan kepada guru PAI agar mempersiapkan diri untuk disupervisi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan kepala sekolah melakukan pengawasan, penilaian, dan mencatat kekurangan serta kelebihan guru yang disupervisi. Tahap terakhir, yakni evaluasi kepala sekolah melakukan tanya jawab dan menyampaikan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta memberikan masukan tentang apa saja yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran.

Selain Suhaimi, penerapan supervisi juga dilakukan kepada Atin Nayiroh. Menurut Atin penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau dilakukan dengan melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kinerja guru pada saat di dalam kelas. Pada tahap persiapannya Atin menyebutkan bahwa kepala sekolah memberikan instrumen supervisi, kemudian pada pelaksanaan kepala sekolah melakukan pengawasan pada saat guru

melaksanakan pemberlajaran. Terakhir pada tahap evaluasi kepala sekolah melakukan komunikasi dengan guru yang disupervisi dan memberikan arahan kepada guru yang disupervisi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Darul Ulum dibagi menjadi dua acara yakni sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas.
2. Melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. Setelah melakukan penilaian kepala sekolah akan memberikan evaluasi kepada guru yang telah mengikuti supervisi.

Penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum selaras dengan pendapat ahli yakni, Atmodiwirio. Atmodiwirio menjelaskan dari segi etimologi supervisi diambil dari kata super artinya mempunyai kelebihan tertentu, kelebihan dalam kedudukan, pangkat, dan kualitas, visi artinya melihat dan mengawas. Sedangkan dari segi terminologi supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. (Atmodiwirio, 2015) Menurut Atmodiwirio menjelaskan bahwa supervisi melakukan pengawasan, sesuai dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Darul Ulum yang melakukan pengawasan terhadap guru PAI yang sedang mengikuti supervisi. Sedangkan pembinaan yang direncanakan dilakukan dengan melakukan supervisi kepada guru PAI untuk memberikan penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya.

B. Peran Supervisi Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Tahun 2022/2023

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan sesuai dengan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. (Soejono, 2002) Berdasarkan pendapat dari Soejono dapat diketahui bahwa peran adalah suatu kedudukan yang didapat oleh individu atau kelompok. Peran tersebut akan didapat apabila hak dan tanggungjawab telah dilakukan oleh individu atau kelompok tersebut.

Sedangkan menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak

dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. (Riyadi, 2002) Menurut Riyadi menjelaskan bahwa peran adalah suatu bagian dari sebuah konsep yang harus dimainkan oleh suatu individu atau kelompok. Secara sederhana peran merupakan suatu kedudukan yang dimiliki oleh seseorang atau lainnya dan memiliki suatu tanggungjawab yang harus dilaksanakan. Jika dipahami secara sederhana maka peran dapat dikatakan sebagai suatu tanggungjawab yang harus dilaksanakan. Dalam hal ini, tanggungjawab tersebut sudah ditetapkan sesuai dengan kedudukannya masing-masing.

Setelah diketahui pengertian peran, maka diketahui pengertian peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah kedudukan yang dimiliki oleh supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Matang Danau. Maka, secara sederhana peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI juga dapat diartikan sebagai tanggungjawab yang dimiliki supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

Penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau tentunya memiliki tujuan tertentu. Hal itu dikarenakan kepala sekolah meyakini bahwa supervisi dapat meningkatkan kinerja guru PAI. Selain itu, kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau mengetahui bahwa salah satu tugas kepala sekolah yakni sebagai supervisor salah satunya dengan melaksanakan supervisi yang memang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Sehingga kepala sekolah memastikan secara langsung terkait efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tidak hanya kepala sekolah, guru PAI di MTs Darul Ulum Matang Danau juga menganggap penerapan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru dinilai tepat. Seperti halnya Suhaimi berpendapat penerapan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru PAI sangat tepat. Menurutnya dengan adanya supervisi guru akan mengetahui tolak ukur peningkatan kinerja guru. Selain Suhaimi pendapat yang sama juga disampaikan oleh Atin Niyaroh, dia menyebutkan bahwa supervisi menjadi langkah tepat untuk meningkatkan kinerja guru PAI.

Tentunya pemilihan supervisi sebagai upaya peningkatan kinerja guru tidak dilakukan secara sembarangan. Terlebih,

menurut kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau, Daud mengatakan bahwa penerapan supervisi memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Sementara itu Suhaimi berpendapat bahwa penerapan supervisi kepala sekolah berperan baik dalam meningkatkan kinerja guru PAI, mengingat supervisi dilakukan langsung seorang kepala sekolah. Pentingnya peran supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum juga disampaikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yakni Atin Niyaroh, dia berpendapat bahwa supervisi memiliki peran penting untuk meningkatkan kinerja guru PAI.

Di MTs Darul Ulum Matang Danau peran supervisi kepala sekolah sangat penting. Peran supervisi di MTs Darul Ulum Matang Danau dapat meningkatkan kinerja guru PAI. Hal itu dirasakan sendiri oleh guru PAI bahwa setelah melakukan supervisi mengalami peningkatan kinerja. Penilaian yang sama juga disampaikan oleh kepala sekolah yakni setelah mengikuti supervisi guru PAI mengalami peningkatan kinerja.

Peran supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau memberikan peningkatan terhadap kinerja guru PAI. Sehingga hal itu juga menunjukkan bahwa peran tersebut sesuai dengan tujuan supervisi seperti yang disampaikan Purwanto yakni tujuan supervisi yang dikemukakan merupakan perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total. (Naglim, 2016)

Berdasarkan penjelasan menunjukkan bahwa kepala sekolah di MTs Darul Ulum telah memenuhi fungsinya sebagai kepala sekolah yakni:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikannya disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal. (Sudarwin, 2006) Seperti yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di MTs Darul Ulum Desa Matang Danau yang selain menjadi pengajar bagi murid dia juga memberikan pengajaran kepada guru-guru PAI untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendalian. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Wahjosumidjo, 2003) Kepala Sekolah di MTs Darul Ulum tentu tidak terlepas dari tugasnya sebagai manajer. Hal itu diketahui dari pelaksanaan supervisi kepada guru PAI di MTs Darul Ulum yang tidak terlepas dari beberapa hal yakni melakukan perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengadili proses pelaksanaan supervisi.

3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Supervisi mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan sekolah. Karena kegiatan sekolah mengacu pada tujuan pembentukan manusia pribadi dan individu. Supervisi adalah segala bantuan dari pimpinan sekolah yang tertuju pada kepemimpinan guru-guru dan personel lainya didalam mencapai tujaun pendidikan. Dia berupa dorongan-dorongan bimbingan-bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru. Atau dengan kata lain supervise adalah suatu aktifitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainya dalam pekerjaan mereka secara efektif. (Naglim, 2016) Pembahasan mengenai peran Kepala Sekolah sebagai supervisi sangat nyata telah di terapkan di MTs Darul Ulum Desa Matang Danau. Hal itu dikarenakan untuk meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Darul Ulum Kepala Sekolahnya melakukan supervisi terhadap guru-guru tersebut.

4. Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Kata “memimpin” mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun mengarahkan dan berjalan didepan (precede). Pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi manajer yang efektif. (Burhanudin, 2015) Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam pembuat keputusan sekolah. Maka, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan stafnya (guru) untuk membuat keputusan yang inovatif dalam kerangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien dan akuntabel. Kepala Sekolah di MTs Darul Ulum sudah

sangat jelas Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin salah satunya memimpin pelaksanaan supervisi terhadap guru PAI.

C. Faktor Pendukung Penerapan Supervisi Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Tahun 2022/2023

Penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau tentunya memiliki alasan tertentu, salah satunya adalah adanya faktor yang mendukung penerapan supervisi kepala sekolah. Menurut Daud selaku supervisor berpendapat bahwa faktor pendukung penerapan supervisi dibagi menjadi tiga yakni 1) Untuk meningkatkan kinerja guru, 2) Mendorong peningkatan prestasi baik itu guru, siswa, maupun sekolah, 3) Menjadikan sekolah lebih berkualitas dengan guru yang profesional. Sementara guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berpendapat bahwa pendukung penerapan supervisi kepala sekolah adalah bentuk upaya peningkatan pendidikan. Sedangkan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Atin Niyaroh berpendapat bahwa faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah yakni adanya Kerjasama antara kepala sekolah dan guru sehingga lebih memudahkan dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau.

Setelah dipaparkan beberapa pendapat dari guru dan kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau dan didukung dengan observasi lapangan maka diketahui faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau terdapat dua faktor. Berikut adalah dua faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum untuk meningkatkan kinerja guru PAI:

1. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan MTs Darul Ulum Matang Danau.
2. Untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi murid di MTs Darul Ulum Matang Danau

Kedua faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum dalam meningkatkan kinerja guru PAI sesuai dengan tujuan supervisi yang diungkapkan oleh seorang ahli yakni Yusak, dia menyebutkan ada beberapa tujuan supervisi berdasarkan Kurikulum sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar mengajar

2. Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan dan memperoleh nilai yang optimal
4. Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan dalam tugasnya
5. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh. (Yusak, 2014)

Berdasarkan pendapat Yusak sangat relevan dengan faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau. Hal itu dapat diketahui dari faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau adalah upaya peningkatan kualitas sekolah, kinerja guru dan prestasi siswa. Faktor tersebut relevan dengan tujuan supervisi kepala sekolah menurut Yusak yang lebih menekankan pada peningkatan efektivitas proses belajar mengajar, mengingat untuk meningkatkan kualitas sekolah, kinerja guru dan prestasi siswa harus dimulai dari hal dasar yakni peningkatan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI yakni dengan cara sebagai berikut: *Pertama*, melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas. *Kedua*, melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. Setelah melakukan penilaian kepala sekolah akan memberikan evaluasi kepada guru yang telah mengikuti supervisi.

Kedua, peran supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau Dalam meningkatkan kinerja guru PAI sangat penting. Hal itu dikarenakan peran supervisi di MTs Darul Ulum Matang Danau dapat meningkatkan kinerja guru PAI. Hal itu juga menjadikan kepala sekolah di MTs Darul Ulum melaksanakan tugasnya sebagai kepala yakni, a) Peran kepala sekolah sebagai pendidik Kepala Sekolah di MTs Darul Ulum Desa Matang Danau yang selain menjadi pengajar bagi murid dia juga memberikan pengajaran kepada guru-guru PAI untuk meningkatkan kinerjanya. b) Peran kepala sekolah sebagai manajer

kepala sekolah di MTs Darul Ulum melakukan perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan menjadi pengadil saat proses pelaksanaan supervisi. c) Peran kepala sekolah sebagai supervisi sesuai dengan upaya meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Darul Ulum dengan melakukan supervisi terhadap guru-guru tersebut. d) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin kepala sekolah di MTs Darul Ulum sudah sangat jelas Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin salah satunya memimpin pelaksanaan supervisi terhadap guru PAI.

Ketiga, Faktor pendukung penerapan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI diantaranya adalah, *Pertama*, untuk meningkatkan kualitas pendidikan MTs Darul Ulum Matang Danau. *Kedua*, untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi murid di MTs Darul Ulum Matang Danau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andik, Yohanes, Permadi dkk. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Atmodiwirio. (2015). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet X. Jakarta: Ardadizya.
- Burhanuddin, Yusak. (2014). *Administrasi Pendidikan*, Cet XIV. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhanudin. (2015). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Penerjemah, Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwin. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmaningtyas.(2017). *Pendidikan Yang Memiskinkan*, Cet IV. Yogyakarta: Galang Press.
- Denkin, Norman K. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imamal, Syaikh, Qurthubi. (2009). *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 9 (Terjemahan: Asmuni)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ja'far, Abu, Muhammad. (2009). *Tafsir Ath-Thabari Jilid 14 (Terjemahan: Misbah, Dkk)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Lestari, Ellys, Pembayun. (2013). *One Stop Qualitative Research Methodology In Communication*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. (2017). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta CV.
- Poerwandar, Kristi. (2017). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 FP UI.
- Purwanto, Naglim. (2016). *Tujuan Supervisi, Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajara*. Bandung: Remaja Karya.
- Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.
- Sadiah, Dewi. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Vol VI*. Jakarta: Lentera Hati.
- Silalahi, Ulber. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Subagyo, Joko. (2004). *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

- Sutiyo, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Usman dan Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. (2019). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 20, Pasal 6 Ayat (1), Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hasil Survei di Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh, pada tanggal 10 Agustus 2022, Pukul 9.30 WIB
- Hasil Wawancara Atin Nayiroh Selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Desa Matang Danau, Pada Hari Kamis Tanggal 24 November 2022 Pukul 15.50 WIB
- Hasil Wawancara Daud Selaku Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Desa Matang Danau, Pada Hari Selasa Tanggal 22 November 2022 Pukul 14.15 WIB
- Hasil Wawancara Suhaimi Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Darul Ulum Desa Matang Danau, Pada Hari Jumat Tanggal 25 November 2022 Pukul 13.45 WIB